

MASYARAKAT DIMINTA WASPADAI

Cuaca Ekstrem Periode Peralihan Musim

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat untuk waspada potensi cuaca ekstrem pada periode peralihan musim. Kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, gelombang, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin.

Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto mengatakan, hasil analisis dinamika atmosfer-laut menunjukkan fenomena La Nina masih dapat berlangsung hingga Mei 2021 mendatang dengan intensitas lemah hingga normal. "Kondisi tersebut masih dapat berkontribusi pada peningkatan massa udara basah dan lembab di sekitar wilayah Indonesia," ujarnya di Jakarta, Jumat (12/3).

Guswanto melanjutkan, saat ini fenomena Monsun Asia masih cukup aktif yang mengakibatkan aliran massa udara dari wilayah Belahan Bumi Utara (BBU) masih dapat berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan terutama di wilayah Indonesia bagian Barat. Monsun Asia mulai memasuki periode pelemahan pada akhir Maret 2021 yang mengindikasikan, periode pun-

cak musim hujan di sebagian wilayah Indonesia mulai berakhir. "Dapat dikatakan, sebagian besar wilayah Indonesia akan memasuki periode peralihan dari musim hujan ke musim kemarau mulai akhir Maret 2021," ujar Guswanto.

Salah satu ciri umum kejadian cuaca saat periode peralihan musim adalah adanya perubahan kondisi cuaca yang relatif lebih cepat. Pada pagi hingga siang umumnya cerah-berawan dengan kondisi panas cukup terik yang diikuti pembentukan awan signifikan dan hujan intensitas tinggi dalam durasi singkat yang secara umum dapat terjadi pada periode siang hingga sore hari.

(Imd/Sim)-f

Pengembangan

Luhut Panjaitan meminta agar pembangunan KSPN Borobudur harus sesuai dengan ikon, serta memiliki narasi atau story telling yang jelas sesuai dengan keadaan di masa lampau. "Story telling dari Borobudur itu harus ada. Itu penting sekali dan harus kita buat seperti cerita relief yang ada di Candi Borobudur itu supaya nanti pengunjung juga tahu," kata, Luhut di sela-sela kunjungan kerja.

Luhut menegaskan, konektivitas antara setiap bangunan yang masuk di dalam KSPN Borobudur harus benar-benar dikaji dan dikembalikan seperti sediakala, agar menjadi satu narasi.

"Jadi Candi Mendut, Pawon, Borobudur dan yang lainnya itu nanti harus ditarik menjadi satu narasi. Dulu pasti ada ceritanya itu. Nanti tugas dari Kebudayaan untuk mengkaji dan mem-

buat narasinya sesuai dengan keadaan waktu itu," tegasnya.

Mendikbud, Nadiem Makarim mengakui bahwa Kawasan Borobudur memang memiliki potensi yang sangat luar biasa apabila benar-benar dikelola dengan baik. Ia berharap, para pengunjung nantinya juga bisa belajar tentang kebudayaan yang telah ada secara turun-temurun di Borobudur.

(Bag/Ati)-d

Bangun

Wahyu Sakti Trenggono, Menteri Perhubungan (Menthub) Budi Karya Sumadi, Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Bupati Kuloprogo Sutedjo saat berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Adikarto di Pantai Karangwuni, Wates, Jumat (12/3).

Pihaknya menargetkan waktu untuk melakukan studi selama tiga bulan ke depan. "Kita menunggu hasil studi tiga bulan ke depan untuk menentukan cara bertindak kita yang benar dan tepat. Saya tidak mau mengulangi kesalahan yang lalu dengan studi yang mungkin tidak lengkap. Sehingga terjadi seperti ini (mangkrak-Red.)," tegas Luhut.

Upaya percepatan penyelesaian pembangunan Pela-



KR-Fira Nurfitriani

Kondisi breakwater di Pelabuhan Tanjung Adikarto.

bahan Tanjung Adikarto merupakan perintah Presiden. "Presiden memerintahkan ini segera dipercepat. Kalau sudah siap kita segera mengambil tindakan. Sayangnya sudah Rp 450 miliar dana dikeluarkan sejak awal pembangunan tahun 2003. Kita ingin pela-

nyelesaian infrastruktur di muara Sungai Serang bukan hanya sekadar tentang pelabuhan. Tapi juga menyangkut masalah risiko lain yang tidak boleh terjadi seperti gagalnya penyelesaian pembangunan serta yang berkaitan dengan *airport* yang berada di sebelah Barat Pelabuhan Tanjung Adikarto.

Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana yang ikut menunggu kehadiran rombongan Menko Kemaritiman dan Investasi menegaskan, pemkab dan masyarakat Kulonprogo sangat mendambakan Pelabuhan Tanjung Adikarto bisa segera beroperasi sehingga bermanfaat dalam upaya peningkatan ekonomi terutama dari sektor perikanan.

(Rul)-d

Banyak

Setelah dari Jateng selama dua hari, Ari Dwiptyana melanjutkan Perjalanan Budaya ke DIY. Stelah berkunjung ke BPCB DIY, Ari mengunjungi beberapa cagar budaya yakni Candi Kalasan, Candi Kedulan, Situs Dawangsari, Candi Barong dan Candi Ijo. Selain itu, juga ke Benteng Vredenburg. Menurut Ari tantangan penge-

lolaan cagar budaya yang arus dihadapi dengan cara menguatkan sinergi dengan pemerintah daerah. Di masa otonomi daerah, menurutnya, banyak kewenangan yang sudah didesentralisasikan, termasuk pengaturan tata ruang wilayah.

Ditambahkan, candi-candi yang ada jika selesai dipugar menjadi sangat indah dan

memberikan kebanggaan bagi rakyat, bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat maju dan tinggi nilai seninya. Namun kini, proses pelestarian dan pengembangan cagar budaya di DIY menghadapi tantangan perluasan dan percepatan pembangunan kota yang padat penduduk.

(Fsy)-d

Indeks

Sejak tahun 2017 indeks kebebasan sipil belum menunjukkan performa yang baik, bahkan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,26 poin dari tahun sebelumnya (2018). Dari aspek kebebasan sipil ini ada empat hal yang diukur yakni: kebebasan berserikat-berkumpul (turun 4,32 poin), kebebasan berpendapat (turun 1,88 poin), kebebasan berkeyakinan, dan kebebasan dari diskriminasi. Pertanyaannya kemudian, masih relevankah kita membaca indikator-indikator INR dalam situasi negara seperti ini? Belum lagi di masa pandemi Covid-19 yang secara tiba-tiba meluluhlantakkan perekonomian negara sekaligus memunculkan berbagai persoalan sosial di masyarakat.

Saat ini kita harus mengakui, publik kian hari dipertontonkan realitas sosial-politik yang menunjukkan negara ini tidak sedang dalam kondisi yang baik-baik saja. Tahun lalu (2020), kita dikejutkan dengan 2 kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat negara yakni korupsi pengadaan benur (bibit lobster) dan dana

bantuan sosial Covid-19. Perilaku koruptif yang ditunjukkan beberapa elite negara tampaknya semakin menggurita dan sama sekali tidak menunjukkan trend menurun.

Di samping itu, masih juga ditemui aksi radikalisme-terorisme yang dilakukan oleh kelompok tertentu. Kemudian perilaku intoleran yang disebabkan sentimen agama, ruang-ruang kebebasan berpendapat dan berserikat yang semakin hilang. Hingga derasnya arus kosmopolitanisme di tengah-tengah demokratisasi. Persoalan tersebut merupakan keniscayaan yang harus kita hadapi, tantangan yang tidak mudah untuk diselesaikan jika sikap dan cara berpikir masih saja positifistik. Bagaimanapun juga negara ini masih rentan dengan persoalan ideologis dan politis yang sudah bisa dipastikan akan membuat negara ambruk.

Negara ini harus belajar untuk tidak mengulang kesalahan yang sama. Joseph Stiglitz, dalam *emaking Globalization Work* setidaknya memberikan gambaran bahwa dua faktor yang akan

membuat negara ambruk (gagal) yakni; praktik korupsi dan sistem kenegaraan yang tidak dikelola dengan baik. Premis atas sistem kenegaraan ini dapat dibaca secara luas meliputi transparansi pengelolaan sumber daya, ruang pemberdayaan dan demokratisasi politik, serta perwujudan toleransi antar umat beragama.

Kita harus ingat, pada masa orde lama terlihat sekali gejala otoritarianisme sipil yang kemudian di masa orde baru gejala tersebut beralih ke otoritarianisme militer, dan saat ini tampaknya mulai kembali ke otoritarianisme sipil dengan embel-embel hak asasi manusia dan euforia demokratisasi politik. Persoalan tersebut tentunya harus diselesaikan, selain itu kita perlu mendorong lahirnya kelas menengah yang ideologis, karena dalam diskursus negara berkembang keberadaan kelas menengah adalah kunci perubahan.

(Penulis, Peneliti Sosial Politik PSP UGM dan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Sleman)-d

GOLKAR DIY PELOPORI DEKLARASI

Airlangga Hartarto Capres 2024

YOGYA (KR) - DPD Partai Golkar DIY mendeklarasikan Ketua Umum (Ketum) Partai Golkar, Dr (HC) Ir Airlangga Hartarto MMT MBA IPU sebagai Calon Presiden (Capres) RI 2024. Deklarasi tersebut dibarengkan dengan Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Kamis (11/3) malam.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, Airlangga Hartarto memenuhi syarat menjadi Presiden RI dan sangat pantas memimpin Indonesia. Selain pribadinya yang santun, Airlangga Hartarto memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) sangat baik, spiritualitasnya tinggi, cerdas dan punya wawasan kebangsaan yang mumpuni. Kemudian sebagai Menko Perekonomian, kiprah Airlangga Hartarto juga sangat dirasakan masyarakat dalam pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi.

Di bawah kepemimpinan Airlangga Hartarto, Gandung Pardiman sangat yakin, bangsa Indonesia akan lebih maju dengan konsep kebangsaan yang semakin

tertata. "Pak Airlangga *is the best* untuk bangsa Indonesia. Golkar DIY menjadi pelopor utama untuk menggaungkan dan mendukung penuh pencalonan Airlangga Hartarto sebagai Capres 2024. Saatnya Golkar bangkit dan memimpin kembali Indonesia," kata Gandung kepada wartawan.

Peringatan Isra Mikraj Partai Golkar DIY diawali Semakan Alquran 30 Juz oleh para penghafal quran di bawah naungan Satra Ulama DPD Golkar DIY. Dilanjutkan mujahadah, tausiyah dan doa bersama. Kegiatan ini diikuti segenap pengurus Partai Golkar di DIY secara terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Menurut Gandung, deklarasi tersebut akan ditindaklanjuti dengan rapat internal Partai Golkar DIY untuk menajamkan lagi strategi sosialisasi Airlangga Hartarto menuju RI 1. Ia berharap langkah DPD Partai Golkar DIY mendeklarasikan Airlangga Hartarto sebagai Capres 2024 diikuti DPD daerah lain, sehingga gaungnya menggemakan ke seluruh Indonesia. (Dev)-f

Hari

ada kemungkinan *Ngrasa Dalem* tidak bisa datang tepat waktu. Karena Sultan HB X harus mengikuti serangkaian kegiatan Peringatan Jumenengan di Kraton Yogyakarta.

"Memang untuk rencana awal dijadwalkan pukul 09.00, tapi karena bersamaan dengan kegiatan Peringatan Jumenengan Dalem, kemungkinan sedikit mengalami kemunduran," ujar Ditya.

Dalam wawancara sebelumnya, saat ditanya wartawan, Sri Sultan HB X menyatakan, se-

Sambungan hal 1

andainya sudah ada vaksin untuk lansia dirinya siap mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah. Karena pada saat pencaangan vaksinasi Covid-19 di DIY lalu, Pemerintah belum memutuskan vaksinasi untuk kategori lansia, sementara Sultan HB X sudah masuk kategori lansia. Setelah ada keputusan vaksin untuk lansia, kini program vaksinasi untuk lansia sudah mulai dilaksanakan bersamaan dengan petugas pelayanan publik. (Ria)-d

Morfologi

Menurut Hanik, dalam minggu ini (5-11 Maret 2021) awan panas guguran terjadi sebanyak 12 kali dengan jarak luncur maksimal 1.500 m ke arah barat daya dan terekam pada seismogram dengan amplitudo maksimal 47 mm dan durasi 148 detik pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 21.13 WIB. Sedangkan guguran lava pada minggu ini teramati sebanyak 226 kali dengan estimasi jarak luncur maksimal 1.300 meter ke arah barat daya. "Pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 22:18 WIB teramati guguran di kubah lava tengah kawah," katanya.

Adapun analisis morfologi area puncak berdasarkan foto dari sektor barat daya tanggal 11

Sambungan hal 1

Maret terhadap tanggal 5 Maret 2021 menunjukkan adanya perubahan morfologi area puncak karena aktivitas guguran dan pertumbuhan kubah. Volume kubah lava di sektor barat daya sebesar 785.600 m3 dengan laju pertumbuhan 13.500 m3/hari.

Sedangkan analisis morfologi area puncak berdasarkan foto dari sektor tenggara tanggal 11 Maret terhadap tanggal 4 Maret 2021 menunjukkan ketinggian kubah lava di tengah kawah relatif tetap yaitu sebesar 45 m. "Aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif," pungkas Hanik. (Dev)-f

Dukung

Presiden menekankan, uji klinis yang ditempuh juga harus sesuai prosedur yang berlaku, dilakukan secara terbuka, bersifat transparan, serta melibatkan banyak ahli.

"Persyaratan dan tahapan ini penting dilakukan untuk membuktikan bahwa proses pembuatan vaksin sangat mengedepankan unsur kehati-hatian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga vaksin yang dihasilkan aman dan efektif penggunaannya," ujarnya.

Kepala Negara mengungkap, saat ini di dalam negeri tengah dikembangkan dua vaksin Covid-19 yaitu Vaksin Merah Putih dan Vaksin Nusantara. Pengembangan tersebut harus mendapat dukungan berbagai pihak. "Dalam situasi pandemi saat ini, tentu kita semuanya mendukung adanya penelitian dan pengembangan baik itu obat maupun vaksin agar terwujud kemandirian di bidang farmasi, sekaligus untuk percepatan akses ketersediaan vaksin di masa pandemi Covid-19 ini," ujarnya.

Presiden menambahkan, jika semua tahapan dan kaidah ilmiah telah dilalui dan dipenuhi maka produksi vaksin dapat dipercepat untuk memenuhi kebutuhan masyara-



Prakiraan Cuaca Sabtu, 13 Maret 2021

| Lokasi | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu °C | Kelembaban |
|-------------|------|-------|-------|-----------|---------|------------|
| Bantul | | | | | 23-30 | 65-95 |
| Sleman | | | | | 23-30 | 65-95 |
| Wates | | | | | 23-30 | 65-95 |
| Wonosari | | | | | 23-30 | 65-95 |
| Yogyakarta | | | | | 23-30 | 65-95 |
| Cerah | | | | | | |
| Berawan | | | | | | |
| Udara Kabur | | | | | | |
| Hujan Lokal | | | | | | |
| Hujan Pelir | | | | | | |



Stara Asrita SIKOM MA
Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

HARI Perempuan Internasional atau International Women's Day diperingati setiap tanggal 8 Maret. Dilansir dari website resmi <https://www.internationalwomensday.com/> Hari perempuan ini diawali pada

Memilih untuk Menantang

tahun 1911 ketika Clara Zetkin pada saat Konferensi Perempuan mengungkapkan sebuah ide untuk menetapkan satu hari dalam setahun dalam rangka mendukung gerakan perempuan. Ide tersebut disetujui oleh para perempuan yang mengikuti kegiatan yang beranggotakan 100 perempuan dari 17 negara. Pada saat Perang Dunia II, 8 Maret disetujui sebagai tanda advokasi kesetaraan gender bahkan kemudian diakui eksistensinya oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Tema yang diusung pada perayaan International Women's Day 2021 ini adalah "Choose To Challenge".

Setiap tahun, para perempuan di seluruh dunia menyerukan gagasan yang dimiliki untuk melawan ketidakadilan yang masih sering dihadapi mulai dari faktor ekonomi, sosial, budaya, hingga teknologi. Usaha ini diharapkan dilakukan secara bersamaan oleh semua orang yang peduli terhadap hak asasi manusia. Isu kesetaraan bukan hanya membicarakan cara perempuan, namun juga laki-laki karena laki-laki juga berhak untuk memilih haknya.

Di Indonesia, isu kesetaraan gender memang masih cenderung dianggap tabu sehingga belum banyak diperbincangkan. Fenome-

na ini terjadi karena perempuan dianggap ingin melawan laki-laki. Padahal hal tersebut bertentangan dengan keyakinan sebagian masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Cukup sulit untuk memberikan pandangan baru tentang adanya hak yang sama antara perempuan dan laki-laki. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa laki-laki seringkali berkuasa atas perempuan dengan kedok agama.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketimpangan gender di Indonesia pertama, pemerintah perlu aktif meningkatkan kesadaran gender di aparatnya dan

kalangan elit politik. Budaya patriarki masih berkembang di Indonesia sehingga mempengaruhi pola pikir masyarakatnya termasuk para petinggi negara, contohnya bahwa seorang pemimpin itu harus laki-laki. Kedua, hukum dan peraturan tentang kesetaraan gender di Indonesia harus lebih berkesinambungan untuk men-desak kepedulian pemerintah, misalnya dengan pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang masih kontroversi.

Ketiga, perlu adanya dukungan masyarakat untuk mewujudkan kesetaraan gender yang selama ini masih terjadi. Konstruksi

masyarakat memang menjadi salah satu faktor yang menghambat perempuan untuk bisa mengaktualisasi diri di depan publik. Perempuan memiliki kuasa penuh atas tubuhnya, sehingga tidak ada yang dapat mengatur bagaimana perempuan harus bertingkah laku termasuk pandangan masyarakat. Perempuan yang bekerja di luar rumah masih mendapatkan diskriminasi oleh orang-orang di sekitarnya karena dianggap tidak peduli dengan keluarga. Hal tersebut adalah salah satu stereotip masyarakat yang membebani perempuan Indonesia.

Apa yang dapat kita lakukan untuk mendukung



perjuangan ini? Rayakan prestasi perempuan, dalam hal apapun. Jangan ada lagi diskriminasi bahwa perempuan tidak boleh menjadi pemimpin, harus berada di ranah domestik, atau selalu menjadi kelas kedua. Kita harus meningkatkan kesadaran untuk melawan bias gender dengan cara menantang pihak-pihak yang melakukan subordinasi terhadap perempuan. Ambil tindakan menantang agar terjadi perubahan, sehingga terwujud kesetaraan perempuan dalam baik dalam sistem maupun struktur.***